

ABSTRAK

Rizka Murtafi'ah. NIM.210101110059. *Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Tentang Daya Antiseptik Daun Beluntas (*Pluchea indica* L.) Pada Praktikum Mikrobiologi*, Pembimbing Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: EDR, Daun Beluntas, Daya Antiseptik, Lembar Kerja Mahasiswa

Daun beluntas (*Pluchea indica* L.) merupakan tanaman yang dikenal mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, dan polifenol yang berpotensi sebagai antibakteri alami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya antiseptik daun beluntas pada pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, mendeskripsikan validitas dan kepraktisan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) tentang daya antiseptik daun beluntas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan desain *Educational Design Research* (EDR) yang dibatasi sampai tahap *development or prototyping phase* dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini dihasilkan produk berupa LKM yang dikembangkan berdasarkan hasil eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan konsentrasi ekstrak (0%, 25%, 50%, 75%, dan 100%). LKM kemudian di uji validitas dan kepraktisannya dengan menggunakan model evaluasi formatif Tessmer (1993). Data dianalisis menggunakan statistik inferensial melalui uji ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun beluntas memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*, meskipun tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada tiap konsentrasi. Faktor yang mempengaruhi di antaranya jenis pelarut yang digunakan serta dugaan dari penurunan kadar senyawa aktif akibat suhu pada proses pengeringan. Hasil validasi LKM oleh ahli materi memperoleh nilai 86,05% dan ahli media memperoleh 86,25% sehingga didapatkan nilai rata-rata 86,15% dengan kategori sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi. Hasil dari uji kepraktisan memperoleh nilai 86,98% dengan kategori sangat praktis, dapat digunakan tanpa revisi. Dengan demikian, LKM yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar pendukung praktikum Mikrobiologi.